

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode diperlukan untuk melakukan penelitian secara efektif. Metodologi penelitian mencakup pengetahuan yang menganalisis metodologi penelitian. Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu: rasional, empiris, dan sistematis.¹ Pendekatan penelitian ini menggunakan data kualitatif yang merupakan suatu pendekatan dalam melakukan suatu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami yang bisa disebut dengan *Field Study* atau *Naturalistic inquiry*.² Berbeda dengan eksperimen, metode penelitian kualitatif mengkaji kondisi objek alam dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, purposive and snowball sampling sumber data, triangulasi pengumpulan data gabungan, analisis data induktif/kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif yang menempatkan suatu penekanan pada makna daripada generasi.³ Kelebihan dari penelitian adalah dapat menciptakan manusia yang berhati-hati, tidak ceroboh dalam setiap aspek

1) Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 1-2.

2) Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 89.

3) Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15.

kehidupannya, dan akan berkembang menjadi orang yang kuat dalam menyelesaikan suatu masalah.⁴

Peneliti memilih metode Penelitian kualitatif karena bertujuan untuk menyelidiki dan memahami suatu isu terkini mengikuti secara alami dari ini. Karena subjek penelitian tidak bergantung pada pengukuran numerik, penelitian kualitatif tidak terlalu menekankan angka atau nilai dalam pengukuran variabel. Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian Kualitatif adalah supaya bisa mempelajari bagaimana fenomena terjadi dengan secara alami. dan diperlukan strategi yang lebih modern oleh para peneliti. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menetapkan gagasan, menawarkan data dan informasi, menjelaskan konteks terjadinya suatu fenomena, dan meramalkan kejadian yang akan datang.⁵

B. Desain Penelitian

Kata desain dan kata penelitian mengandung arti: kerangka bentuk atau rancangan. Sedangkan penelitian berarti pemeriksaan yang teliti, menyelidiki dan kegiatan pengumpulan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode penelitian sebagai alat utama, triangulasi (gabungan) prosedur pengumpulan data, analisis data induktif, dan makna daripada generalisasi sebagai fokus hasil penelitian kualitatif, pendekatan penelitian ini meneliti kondisi alam, yaitu objek apa adanya. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu jenis penelitian yang

⁴) Suwanto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), Hal. 11-12.

⁵) Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020). Hal. 7

bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian di dunia nyata, baik yang alami maupun yang buatan. Fenomena dapat berbentuk tindakan, perilaku, sifat, variasi, hubungan, kesejajaran, dan perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya.⁶

Penelitian Deskriptif ini digunakan dengan menggambarkan secara umum tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 6 Ayah. Selanjutnya penelitian deskriptif dilakukan supaya penulis mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana efektivitas pembelajaran PAI dalam pembentukan moral religius di SMK Ma'arif 6 Ayah. Data-data yang diperoleh dihimpun dalam satu susunan serta diinterpretasikan sehingga mendapat kesimpulan dari sasaran obyek yang diteliti.

C. Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek dalam penelitian ini adalah proses mencari tahu dari mana data itu berasal dan bagaimana data itu dikumpulkan. Subjek yang akan menjadi fokus perhatian peneliti atau tujuan penelitian disebut sebagai subjek penelitian.

Adapun yang menjadi subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru PAI di SMK Ma'arif 6 Ayah

Menurut guru PAI di SMK Ma'arif 6 Ayah, pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 6 Ayah sudah efektif dan teratur sesuai dengan prosedur dari sekolah.

⁶⁾ Nana Syaudih Sukmadinata, *Lembaga Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 72

2. Siswa SMK Ma'arif 6 Ayah

Menurut beberapa siswa kelas XII, pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 6 Ayah belum sepenuhnya efektif.

3. Sumber data lain adalah semua pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Dari hasil wawancara bersama pengasuh Pondok Pesantren putri An-Nahdliyin 6 Ibu Lis, bahwa Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 6 terbilang sudah efektif dan memenuhi aturan yang berlaku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Elemen yang paling penting dari desain penelitian adalah metode pengumpulan data. Tahap awal dalam mengumpulkan data adalah mencari informasi di perpustakaan, meskipun peneliti mungkin juga mulai dengan pergi ke lapangan. Untuk memperoleh data lengkap, tepat dan valid dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa macam metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pertama yang digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah. Observasi merupakan kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alatnya. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui kerja panca indera mata dan dibantu oleh panca indera lainnya.⁷ Metode observasi digunakan untuk mendokumentasikan secara sistematis gejala-gejala yang terjadi pada item tulisan. Dalam

⁷⁾ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2007).

penelitian ini metode observasi digunakan untuk pengamatan langsung guna mendapatkan data tentang Efektivitas Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Moral Religius di SMK Ma'arif 6 ayah. Pada penelitian ini observasi atau pengamatan langsung dilakukan pada objek peneliti yaitu guru PAI, siswa, dan semua pihak yang terkait. Untuk keperluan observasi, peneliti melakukan berbagai tugas, seperti membuat daftar pertanyaan sesuai dengan deskripsi data yang akan diteliti, menentukan tujuan observasi dan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakannya, dan mencari tahu tujuan utama.

2. Wawancara

Percakapan antara dua orang di mana satu orang menggunakan pertanyaan untuk mempelajari informasi dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu disebut wawancara.⁸ Wawancara mendalam dilakukan untuk memastikan perspektif sosial subjek penelitian.⁹ Adapun Langkah-langkah yang peneliti lakukan pada saat akan melakukan wawancara yaitu menulis butir-butir pertanyaan secara detail, menentukan tema *interview* yang diperlukan, dan melaksanakan *interview* dengan memanfaatkan bahan rekaman. Tujuan melakukan wawancara adalah untuk menambah informasi yang dikumpulkan dari sumber lain, memodifikasi data, dan memperluas konstruksi yang telah peneliti buat

⁸⁾ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180.

⁹⁾ *Ibid.* hal 187.

sebagai pengecekan anggota. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara dengan metode terbuka. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMK Ma'arif 6 Ayah kelas XII. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dengan pelaksana kegiatan ke sekolah yang berhubungan dengan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Moral Religius di SMK Ma'arif 6 Ayah.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu disebut dokumentasi. Dokumen dapat berupa karya tulis, gambar visual, atau karya seni berskala besar. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan tambahan untuk penggunaan teknik observasi dan wawancara.¹⁰ Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan melalui metode ini adalah dokumen-dokumen penting sebagai penunjang penelitian, seperti surat-surat, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur madrasah, data guru dan karyawan, data siswa, surat dokumentasi, sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Dengan mengkategorikan data, mendefinisikannya ke dalam unit-unit, menyelesaikan sintesis, menyusun menjadi pola, dan memutuskan apa yang signifikan dan apa yang tidak, analisis data adalah proses pencarian dan kompilasi data yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan

¹⁰⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 329.

dokumentasi dengan cermat. akan diteliti, dan temuan yang ditarik yang sederhana untuk kedua peneliti dan penonton untuk memahami.¹¹ Dalam penelitian ini, data deskriptif dianalisis dengan menggunakan pendekatan penalaran induktif. Proses membangun hipotesis melalui penalaran induktif melibatkan perpindahan dari data faktual yang ditemukan melalui observasi dan wawancara Mengorganisir fakta atau pengamatan yang berbeda ke dalam serangkaian yang terhubung adalah cara lain untuk meletakkannya. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis adalah :

1. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Penyederhanaan data melalui reduksi data.
3. Penyajian data yaitu pengumpulan semua data dan menganalisis sehingga diperoleh data Efektivitas pembelajaran PAI yang jelas.
4. menarik kesimpulan, atau merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan studi untuk sampai pada kesimpulan yang jelas.

Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan atau mengecek ulang keabsahan data dengan sesuatu yang berbeda. dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara, kemudian melakukan hal yang sama dengan kertas kerja.

¹¹⁾ *Ibid.* hal. 224.